ANALISIS PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN CANVA DALAM KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA SEKOLAH DASAR

Alia Elvi Fitri[1], Viora Agustin[2], Adrias[3], Nur Azmi Alwi[4]
[1,2,3,4]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang
[1]aliaelvifitri27@gmail.com. [2]viorraaastin@gmail.com, [3]adrias@fip.unp.ac.id,
[4]nurazmialwi@fip.unp.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the low level of students' learning activeness in Pancasila Education at the elementary school level, which is still dominated by conventional teaching methods. This condition causes students to be less actively involved in the learning process. This study aims to analyze the use of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Canva in improving students' learning activeness in Pancasila Education for elementary school. The research method used is a qualitative approach with a descriptive type of study. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that the use of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Canva is able to improve students' learning activeness, as seen from increased student participation in discussions, greater confidence in asking and answering questions, and involvement in group activities. In addition, the use of Canva helps attract students' attention and facilitates understanding of the material. Thus, the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by Canva can be an effective alternative in improving students' learning activeness in Pancasila Education at the elementary school level.

Keywords: Problem Based Learning (PBL), Canva, Learning Activeness, Pancasila Education, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar yang masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Canva dalam meningkatkan ksseaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Canva mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, yang terlihat dari meningkatnya partisipasi siswa dalam diskusi, keberanian dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, serta keterlibatan dalam kegiatan kelompok. Selain itu, penggunaan Canva membantu menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman materi. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Canva dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Problem Based Learning* (PBL), Canva, Keaktifan Belajar, Pendidikan Pancasila, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Keaktifan belajar siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang menuntut keterlibatan aktif dan kerjasama siswa (Adha, 2024). Keaktifan tersebut terlihat dari keterlibatan peserta didik dalam kegiatan diskusi, keberanian menyampaikan pendapat, kemampuan bekerja sama dengan teman, serta keberanian dalam mengajukan maupun menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan keaktifan dan motivasi belajar merupakan urgensi sangat penting dalam meningkatkan mutu kualitas pembelajaran (Rahmandani et al., 2024).

Menurut (Gesmi et al., 2018) Pancasila merupakan idiologi dasar bagi negara Indonesia. Nama pancasila terdiri dari dua kata sansekerta. Panca berarti lima dan sila berarti prinsip atau asas. Pancasila Adalah rumusan dan pedoman kehidupan berbangsadan bernegara begi seluruh rakyat Indonesia.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila yakni pembelajaran yang didalamnya mengajarkan suatu aturan, nilai dan juga moral. Tujuan dari pembelajaran Pendidikan Pancasila sendiri yaitu untuk siswa secara sadar dan dengan adanya kebebasan namun tetap dibatasi dengan adanya hak dan kewajiban individu.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) atau Pendidikan Pancasila akan selalu memiliki keterkaitan dengan kondisi dan dinamika global (Sari et al., 2023).

Dalam konteks ini, Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik sejak usia dini hingga jenjang pendidikan tinggi (Hidayatulloh & Sofiyyah, 2025).

Pendidikan Pancasila berfungsi membentuk warga negara yang memahami hak dan kewajiban, sesuai nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. (Rizki et al., 2025) menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, tidak hanya sebagai pengetahuan tetapi juga untuk membentuk karakter siswa.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya solusi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan kemampuan pendidik dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat, sehingga dapat mendorong peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya meningkatkan kemampuan serta hasil belajar mereka.

Model pembelajaran *Problem based learning* (PBL) termasuk model pembelajaran yang mengambil konsep konstruktivisme, pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, kerjasama kelompok,

dan pembelajaran yang berhubungan dengan masalah kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai upaya meningkatkan hasil belajar (Yulianti & Utami, 2024).

Pembelajaran yang menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) membantu guru dalam menghadirkan contoh-contoh nyata kepada peserta didik, sehingga mereka memahami bahwa setiap permasalahan dapat memiliki berbagai alternatif solusi atau jawaban. Selain itu, guru juga mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong peningkatan kinerja peserta didik melalui kegiatan kerja kelompok, presentasi di depan kelas, serta pengalaman belajar secara langsung.

Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, penggunaan media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan, kreativitas, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan selama proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang mampu menarik perhatian peserta didik di sekolah adalah Canva, karena platform ini memudahkan mereka dalam memahami materi melalui tampilan yang menarik dan sesuai dengan preferensi mereka. Selain itu, Canva juga membantu meningkatkan fokus peserta didik dalam mengikuti pembelajaran karena penyajiannya yang visual dan interaktif.

Menurut (Anita et al., 2025) Canva memfasilitasi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, dan kreativitas. Hal ini dikarenakan desain yang dihasilkan melalui Canva meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, model *Problem Based Learning* berbantuan media canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Canva Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatitf. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan metodologis yang bertujuan untuk memahami

perilaku manusia, pengalaman, dan fenomena sosial melalui pengumpulan dan analisis data non-numerik.

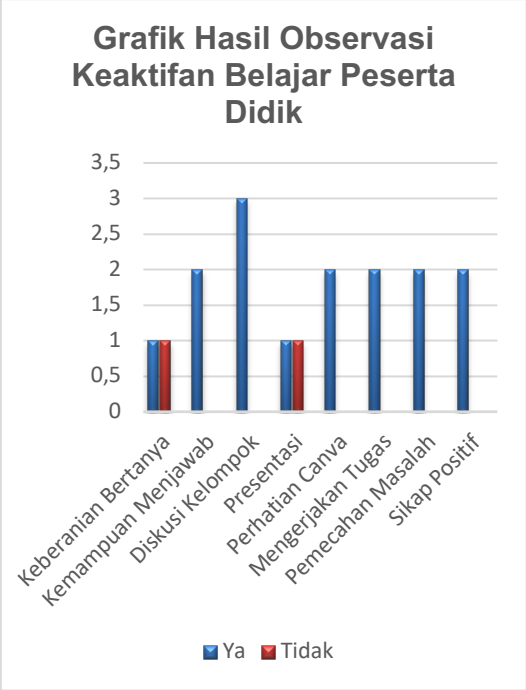
Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam interaksi manusia, norma budaya, dan struktur sosial, memberikan wawasan yang sering kali terabaikan dalam studi kuantitatif (Mulyana et al., 2024).

Menurut (Sugiyono, 2012) dalam (Fiantika et al., 2022), teknik dalam pengumpulan data kualitatif yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan sebelum penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media pembelajaran berbasis Canva pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, diketahui bahwa pembelajaran di Sekolah Dasar didominasi oleh metode ceramah yang berpusat pada guru. Dalam proses pembelajaran, guru lebih banyak menyampaikan materi secara langsung tanpa ada media pembelajaran yang menarik dan interaktif.



Gambar 1. Grafik Hasil Observasi Keaktifan Belajar Peserta Didik

Berdasarkan grafik hasil observasi keaktifan belajar peserta didik, dapat diketahui bahwa mayoritas indikator menunjukkan hasil yang baik. Indikator partisipasi dalam diskusi kelompok memperoleh hasil tertinggi karena peserta didik terlihat aktif dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, serta bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Selain itu, perhatian peserta didik terhadap penggunaan media Canva juga menunjukkan hasil yang sangat baik.

Menurut (Khodijah et al., 2025) tampilannya beragam warna dan dapat disesuaikan dengan keinginan guru, sehingga membuat siswa fokus dan tertarik saat proses pembelajaran berlangsung.

Walaupun demikian, masih ada beberapa peserta didik yang belum memiliki rasa percaya diri sepenuhnya, terutama dalam mengajukan pertanyaan maupun melakukan presentasi di depan kelas. Namun secara umum, penerapan model Problem Based Learning (PBL) berbantuan Canva terbukti dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan diperoleh beberapa temuan penting yang dirangkum dalam tema-tema berikut.

a. Cara Penerapan Model PBL Berbantuan Canva

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa penerapan model PBL berbantuan Canva dimulai dengan menampilkan slide yang berisi gambar situasi nyata yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, misalnya gambar kegiatan gotong royong. Dari gambar tersebut, guru mengajukan masalah kepada peserta didik yang kemudian didiskusikan dalam kelompok. Setiap kelompok selanjutnya mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Hal ini sejalan dengan sintaks PBL yang dikemukakan oleh para ahli, di mana pembelajaran dimulai dari penyajian masalah yang nyata dan kontekstual.

Pendapat ini didukung oleh (Ferdiansa et al., 2023) yang menyatakan bahwa salah satu sintak PBL yaitu menyajikan masalah dimana guru menyajikan masalah nyata yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari.

b. Perubahan Keaktifan Belajar Sebelum dan Sesudah Penerapan

Guru menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam keaktifan belajar peserta didik. Sebelum menggunakan model PBL berbantuan Canva, pembelajaran didominasi oleh metode ceramah dan buku teks sehingga banyak siswa yang kurang fokus dan kurang aktif. Setelah penerapan model PBL berbantuan Canva, peserta didik jauh lebih fokus, lebih berani bertanya, dan lebih bersemangat dalam kegiatan diskusi.

Pendapat ini sesuai yang dikatakan oleh (Munawaroh, 2024) bahwa adanya perubahan keefektifan peserta didik setelah menerapkan pembelajaran dengan model PBL berbantuan Canva.

c. Kendala dan Solusi dalam Penerapan

Dalam pelaksanaannya, guru menghadapi beberapa kendala, yaitu keterbatasan jumlah proyektor, koneksi internet yang tidak stabil, serta beberapa peserta didik yang belum terbiasa berdiskusi. Solusi yang diterapkan guru antara lain menjadwalkan penggunaan proyektor jauh-jauh hari, mengunduh file Canva dalam format PDF sebelum pembelajaran agar tidak bergantung pada internet, serta membentuk kelompok heterogen sehingga siswa yang aktif dapat mendorong siswa lain untuk turut berpartisipasi.

Sesuai dengan pendapat (Ainia et al., 2025) bahwasannya kesuksesan pembelajaran yang menyenangkan bergantung pada kemampuan guru untuk membuat dan menerapkan desain pembelajaran.

d. Kontribusi Canva dalam Pemahaman Materi

Guru menegaskan bahwa Canva sangat membantu peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Pancasila. Penyajian materi dengan ilustrasi lambang setiap sila Pancasila disertai contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari membuat siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi karena ada visualnya, tidak hanya berupa teks. Hal ini mendukung teori bahwa media visual mampu meningkatkan daya serap dan pemahaman peserta didik.

Pendapat tersebut didukung oleh pendapat (Khairunnisa & Apoko, 2023) yang menyatakan bahwa Canva menawarkan banyak fitur yang memungkinkan pendidik membuat materi pembelajaran kreatif yang akan melibatkan kelas dan diharapkan peserta didik bisa mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Canva di Sekolah Dasar dapat meningkatkan keaktifan belajar

peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Media yang interaktif dan menarik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat (Ferdinand & Putera, 2025) yang menjelaskan bahwa PBL juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, inisiatif, dan motivasi dari dalam diri peserta didik, serta memperkuat hubungan interpersonal saat bekerja dalam kelompok dan membangun rasa tanggung jawab.

Peningkatan keaktifan belajar peserta didik dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, partisipasi peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok menunjukkan hasil yang sangat baik, di mana seluruh siswa terlibat aktif dalam berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta menghargai pendapat teman sekelompoknya. Kedua, perhatian peserta didik terhadap penggunaan media Canva juga menunjukkan hasil yang sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan visual yang menarik pada Canva mampu meningkatkan fokus dan antusias peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Ketiga, kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah sebagai bagian utama dari model PBL juga berkembang dengan baik. Peserta didik terlihat aktif bekerja sama dalam kelompok untuk mencari dan menentukan solusi terhadap masalah yang diberikan oleh guru.

Peran media Canva dalam penelitian ini sangat signifikan. Hal ini mendukung pernyataan (Anita et al., 2025) bahwa Canva memfasilitasi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, dan kreativitas, serta meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Melalui tampilan visual yang menarik,

Canva berhasil mengalihkan perhatian peserta didik dari kejenuhan metode konvensional menuju pembelajaran yang aktif dan bermakna. Dan menurut (Karna et al., 2025) media yang interaktif dan menarik mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Temuan ini juga didukung oleh hasil wawancara guru yang

menyatakan perbedaan signifikan dalam keaktifan belajar sebelum dan sesudah penerapan model PBL berbantuan Canva. Sebelumnya, metode ceramah mendominasi dan menyebabkan banyak siswa kurang aktif. Setelah penerapan model ini, peserta didik lebih berani bertanya, lebih aktif berdiskusi, dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi ini sesuai dengan temuan (Hidayatulloh & Sofiyyah, 2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Canva merupakan alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Kombinasi antara pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang berpusat pada peserta didik dengan media visual yang menarik terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Canva mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan melalui hasil observasi yang menunjukkan bahwa aspek keaktifan belajar terpenuhi dengan kategori sangat baik, yang mencakup kemampuan menjawab pertanyaan, partisipasi dalam diskusi kelompok, perhatian terhadap media Canva, kemampuan mengerjakan tugas, kemampuan pemecahan masalah, serta ekspresi dan sikap positif selama pembelajaran berlangsung.

Peningkatan keaktifan belajar tersebut didukung oleh beberapa faktor. Pertama, model PBL mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pemecahan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Kedua, penggunaan media Canva berhasil menarik perhatian dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui penyajian materi

yang visual, berwarna, dan interaktif. Ketiga, kegiatan diskusi kelompok dalam model PBL menciptakan dukungan sosial antar peserta didi6k, sehingga bahkan siswa yang cenderung pasif pun mulai berani untuk berpartisipasi.

Hasil wawancara dengan guru memperkuat kesimpulan bahwa penerapan model PBL berbantuan Canva memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan lebih menyenangkan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Guru menyatakan adanya perubahan positif yang signifikan dalam keterlibatan dan antusiasme belajar peserta didik sejak diterapkannya model ini.

Dengan demikian, model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Canva dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Untuk keberlanjutannya, diperlukan dukungan fasilitas yang memadai dari pihak sekolah serta peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran digital.

DAFTAR PUSTAKA

Adha, N. (2024). Implementasi Model PBL dan Media Permainan Ubur-Ubur untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, *5*(1), 207–222.

Ainia, N., Nisa, I., & Nur, D. M. M. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan Dan Pembelajaran*, *2*(02), 67–77.

Anita, Y., Andika, R., & Putera, R. F. (2025). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA BERBANTUAN CANVA MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS IV UPT SDN 27 PASAR KAMBANG KABUPATEN PESISIR SELATAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(01), 229–241.

Ferdiansa, R. A., Miyono, N., Reffiane, F., & Suprihatin, G. (2023). Penerapan Model Problem Base Learning Berbantu “Canva” Terhadap Hasil Belajar Siswa

Kelas II SDN Gajahmungkur 04. *Innovative: Journal of Social Science Research*, *3*(2), 12099–12110.

Ferdinand, Y. P., & Putera, R. F. (2025). A Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Powtoon di Kelas IV SD Negeri 03 Pakan Labuah Kota Bukittinggi: Pendekatan Problem Based Learning (PBL) dengan Media Powtoon dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, *5*(2), 380–393.

Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S. R. I., Honesti, L., Wahyuni, S. R. I., Mouw, E., Mashudi, I., Hasanah, N. U. R., Maharani, A., & Ambarwati, K. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. *Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi*, *56*.

Gesmi, I., Sos, S., & Yun Hendri, S. H. (2018). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Hidayatulloh, M. M., & Sofiyyah, S. N. (2025). Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Journal of Education Action Research*, *9*(1).

Karna, S. D., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Efektivitas dan tantangan penggunaan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *3*(3), 238–244.

Khairunnisa, A., & Apoko, T. W. (2023). Pengembangan media pembelajaran digital berbasis aplikasi Canva pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, *20*(2), 191.

Khodijah, S., Safitri, N., Alansyah, S. K., Studi, P., & Ipa, P. (2025). *Eksplorasi Fitur Canva Sebagai Solusi Mudah Pengembangan Media Berupa Video Pembelajaran Untuk*. *1*(1), 30–38.

Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.

Munawaroh, S. L. (2024). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA SMK INSAN MULYA KIBIN. *JGuruku: Jurnal Penelitian Guru*, *2*(1), 148–158.

Rahmandani, F., Hamzah, M. R., Handayani, T., & Fatimah, S. (2024). Penerapan Problem Based Learning (PBL) dalam peningkatan keaktifan dan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di SMAN 2 Batu. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, *4*(3), 1016–1027.

Rizki, M. D., Purbasari, I., & Pratiwi, I. A. (2025). PENGARUH HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV MELALUI MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA CACAPA SDN PLUMBUNGAN. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(01), 112–123.

Sari, W. N., Rondli, W. S., Nisa, U. K., & Nihayati, I. (2023). Analisis Penerapan Media Video dalam Pembelajaran PPKn di SD Negeri Pulorejo 02. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, *2*(2), 130–134.

Yulianti, E., & Utami, R. D. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Video Animasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD. *FONDATIA*, *8*(2), 140–153.